

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat dilepaskan dari pengalaman emosional dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Emosi memengaruhi cara individu berpikir, bersikap, serta merespons berbagai peristiwa yang dialami dalam lingkungan sosialnya. Dalam proses memahami dan mengekspresikan emosi tersebut, manusia membutuhkan media yang dapat membantu menyalurkan perasaan sekaligus memberikan makna terhadap pengalaman hidup. Salah satu cara yang paling alami dan dekat dengan kehidupan manusia adalah melalui aktivitas mendengarkan, baik berupa bahasa, suara, maupun musik. Musik hadir sebagai bentuk komunikasi yang mampu menyampaikan pesan emosional secara langsung dan sering kali lebih mudah diterima dibandingkan komunikasi verbal semata (Budiman, R., & Christin, 2021).

Dalam kehidupan modern, musik tidak hanya dipahami sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media ekspresi diri dan refleksi emosional. Mahasiswa sebagai kelompok usia dewasa awal berada pada fase kehidupan yang penuh dengan dinamika dan tantangan, seperti tuntutan akademik, tekanan sosial, serta proses pencarian jati diri. Kondisi tersebut membuat mahasiswa rentan mengalami stres, kecemasan, kebingungan emosional, dan ketidakpastian terhadap masa depan Prameswari (2023). Oleh karena itu, mahasiswa cenderung mencari media yang dekat dengan keseharian mereka untuk membantu memahami dan mengelola kondisi emosional yang dialami, salah satunya melalui musik (Komunika, 2022).

Salah satu unsur penting dalam musik yang berperan besar dalam proses tersebut adalah lirik lagu. Lirik lagu tidak hanya berisi rangkaian kata, tetapi juga mengandung pesan, nilai, dan pengalaman emosional yang dapat dimaknai secara personal oleh pendengarnya. Melalui lirik, pendengar dapat merasa terhubung

dengan cerita yang disampaikan, merefleksikan pengalaman hidupnya sendiri, serta menemukan makna yang relevan dengan kondisi emosional yang sedang dihadapi. Proses penafsiran ini menjadikan lirik lagu sebagai sumber informasi emosional yang berfungsi membantu individu memahami perasaan dan membangun penguatan emosional (Dewi, 2023).

Dalam perspektif Ilmu Perpustakaan dan Informasi, praktik pemanfaatan informasi tidak terbatas pada sumber-sumber formal seperti buku, jurnal, atau dokumen akademik. Informasi juga digunakan untuk memenuhi kebutuhan emosional dan afektif pengguna dalam kehidupan sehari-hari (Suryanto, 2020). Lirik lagu dapat dipandang sebagai salah satu bentuk sumber informasi non tradisional yang dimanfaatkan mahasiswa untuk membantu mengelola kondisi emosionalnya. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku informasi tidak hanya berkaitan dengan aspek kognitif, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh pengalaman emosional dan konteks personal pengguna (Arsita et al., 2024).

Salah satu contoh nyata pemanfaatan musik sebagai media informasi emosional dapat ditemukan pada lagu “River” yang dipopulerkan oleh JKT48. Grup JKT48 dibentuk pada tahun 2011 sebagai sister group resmi pertama di luar Jepang dari grup terkenal AKB48. Didirikan atas prakarsa produser ternama asal Jepang, Akimoto Yasushi, JKT48 hadir sebagai representasi budaya idol Jepang di Indonesia dengan membawa nilai kerja keras, disiplin, dan semangat pantang menyerah. Sejak awal berdirinya, JKT48 telah menghasilkan berbagai lagu, album, dan pertunjukan yang tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga menyampaikan pesan motivasi dan emosional yang dekat dengan kehidupan pendengarnya.

Sejak didirikan pada tahun 2011, JKT48 telah menegaskan keberadaannya dalam dunia musik Indonesia. Hingga kini, mereka telah merilis 26 singel, 5 album studio, 1 mini album, 1 album kompilasi terbaik, 10 album pertunjukan, 1 album pertunjukan versi *live*, dan 3 lagu kolaborasi. Selain itu, terdapat beberapa lagu khusus dan sejumlah lagu yang belum dirilis. Beberapa anggota JKT48 juga

terlibat dalam berbagai film dan serial. JKT48 juga telah menerbitkan 2 buku panduan cetak, 5 buku foto cetak, 51 buku foto digital, serta beberapa majalah eksklusif bagi anggota Klub Penggemar Resmi atau *Official Fans Club* (OFC), dengan rilisan terbaru pada 20 Februari 2025 (48, 2022). Sebagai grup idola, JKT48 banyak menghadirkan lagu yang mengangkat isu kehidupan anak muda, seperti kisah cinta dan perjuangan hidup, yang sering kali dianggap mewakili perasaan pendengarnya, terutama dari kalangan mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang . Karena seluruh anggotanya adalah perempuan, sejumlah lagu JKT48 juga menampilkan sudut pandang emosional dari perspektif perempuan (Ariyani, 2021).

Sebagai grup yang merepresentasikan aspirasi kalangan muda di Indonesia, JKT48 kerap menghadirkan lagu-lagu yang menggambarkan perjuangan, persahabatan, dan pencarian makna hidup. Salah satu lagu yang menonjol adalah “River”, yang diadaptasi dari AKB48 dan mengangkat pesan tentang keberanian untuk terus melangkah meskipun dihadapkan pada berbagai rintangan. Lirik seperti “buanglah keraguanmu”, “tunjukkan nyalimu”, “lebih percayalah pada dirimu”, dan “jangan menyerah untuk yang tidak tercapai” menghadirkan pesan penguatan emosional yang relevan dengan kondisi mahasiswa yang sedang menghadapi tekanan akademik maupun persoalan kehidupan.

Lagu “River” tidak hanya dinikmati sebagai hiburan, tetapi juga dimaknai secara personal oleh pendengarnya. Mahasiswa sering menafsirkan lirik lagu tersebut berdasarkan pengalaman hidup dan situasi emosional yang sedang mereka alami (Jack & Ronan, 2022). Proses penafsiran ini menunjukkan adanya kesenjangan pemahaman dan kebutuhan emosional yang mendorong mahasiswa memanfaatkan lirik lagu sebagai sumber informasi emosional. Melalui lirik lagu, mahasiswa memperoleh dorongan semangat, rasa dipahami, serta keyakinan untuk menghadapi tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari (Adhyatman, 2022).

Fenomena pemanfaatan lagu “River” sebagai media informasi emosional terlihat di kalangan mahasiswa berusia 18 hingga 25 tahun yang memiliki ketertarikan terhadap JKT48. Mahasiswa sering membagikan pengalaman dan makna emosional yang mereka rasakan dari lagu tersebut melalui media sosial seperti Instagram dan TikTok. Lagu ini kerap dianggap memberikan motivasi saat berada dalam masa sulit, membantu bangkit dari kegagalan, serta menjadi sarana pelepas stres di tengah tekanan akademik. Pengalaman ini juga diperkuat oleh wawancara peneliti dengan seorang mahasiswa berusia 21 tahun berinisial S yang mengungkapkan bahwa lagu “River” membantunya melewati masa kegagalan dalam seleksi masuk perguruan tinggi negeri, dan menjadi pengingat bahwa kegagalan bukanlah akhir dari segalanya.

Meskipun fenomena pemanfaatan lirik lagu sebagai media informasi emosional cukup nyata dalam kehidupan mahasiswa, kajian akademik yang mengulas hal tersebut masih relatif terbatas, khususnya dalam konteks mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang. Sebagian besar penelitian masih berfokus pada sumber informasi formal, sementara praktik pemanfaatan media populer seperti lirik lagu dalam mengelola kondisi emosional belum banyak dikaji secara mendalam. Kondisi ini menunjukkan adanya celah penelitian yang penting untuk dieksplorasi (Pardeck, 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk mengkaji bagaimana situasi emosional dan pengalaman hidup mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang melatarbelakangi pemanfaatan lirik lagu “River”, bagaimana proses pemaknaan yang mereka lakukan, serta bagaimana makna lirik tersebut dimanfaatkan sebagai media informasi emosional dalam mengelola dan memperkuat kondisi emosional mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, khususnya dalam memahami peran sumber informasi emosional dalam kehidupan mahasiswa (Sharma, A., & Gupta, 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“PEMAKNAAN LIRIK LAGU ‘RIVER’ JKT48 SEBAGAI MEDIA INFORMASI EMOSIONAL BAGI MAHASISWA UIN IMAM BONJOL PADANG”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan lirik lagu “River” JKT48 sebagai media informasi emosional dalam konteks pengalaman mahasiswa, dengan mendeskripsikan situasi emosional dan pengalaman hidup yang melatarbelakangi pemanfaatan lirik lagu sebagai sarana pengelolaan emosi, mengidentifikasi kesenjangan pemahaman dan kebutuhan emosional yang mendorong mahasiswa memaknai lirik lagu sebagai sumber informasi emosional, menjelaskan proses mahasiswa dalam menafsirkan serta membangun makna terhadap lirik lagu berdasarkan konteks pengalaman personalnya, serta menganalisis bagaimana makna tersebut dimanfaatkan dalam mengelola dan memperkuat kondisi emosional mahasiswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual dan praktis terhadap pengembangan strategi literasi emosional yang lebih kontekstual, adaptif, dan sesuai dengan budaya saat ini, khususnya melalui pemanfaatan lirik lagu sebagai media informasi emosional dalam ranah Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam. (Nugroho, 2023).

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup bagaimana situasi emosional dan pengalaman hidup mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang yang melatarbelakangi pemanfaatan lirik lagu, kesenjangan pemahaman yang dialami mahasiswa sehingga mendorong mereka memaknai lirik lagu sebagai sumber informasi emosional, bagaimana proses mahasiswa dalam menafsirkan dan membangun makna terhadap lirik lagu berdasarkan konteks personalnya, serta bagaimana mahasiswa memanfaatkan makna lirik lagu tersebut dalam mengelola dan memperkuat kondisi emosionalnya.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan situasi emosional dan pengalaman hidup mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang yang melatarbelakangi pemanfaatan lirik lagu sebagai media informasi emosional.
2. Mengidentifikasi kesenjangan pemahaman dan kebutuhan emosional yang dialami mahasiswa sehingga mendorong mereka memaknai lirik lagu sebagai sumber informasi emosional.
3. Menjelaskan proses mahasiswa dalam menafsirkan dan membangun makna terhadap lirik lagu berdasarkan konteks pengalaman personalnya.
4. Menganalisis bagaimana mahasiswa memanfaatkan makna lirik lagu tersebut dalam mengelola dan memperkuat kondisi emosionalnya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, khususnya dalam memahami lirik lagu sebagai bentuk sumber informasi emosional yang dimanfaatkan oleh mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang dalam kehidupan sehari-hari. Temuan penelitian ini dapat memperluas pemahaman teoritis mengenai perilaku informasi afektif, terutama dalam konteks bagaimana mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang memaknai dan memanfaatkan lirik lagu sebagai media informasi emosional untuk mengelola kondisi emosionalnya. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu menambah perspektif teoritis terkait hubungan antara pengalaman emosional, proses pemaknaan informasi, dan pemanfaatan media informasi yang dekat dengan kehidupan mahasiswa dalam praktik informasi di lingkungan akademik. (Komunika, 2022).

1.4.2 Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pendekatan alternatif dalam pendampingan dan penguatan literasi emosional bagi mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang . Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi bagi pustakawan, pendidik, dan pihak kampus dalam menggunakan lirik lagu yang bermuatan positif, seperti lagu “River”, sebagai media informasi emosional untuk membantu mahasiswa mengelola tekanan emosional dan memperkuat ketahanan emosionalnya (Dewi, 2023).

